



| | | | |
|-------------|--------------------------------------------------|--------------|--|
| Media Title | Kontan | | |
| Head Line | Ruas Jalan Tol JORR Bakal Tersambung Tahun Depan | | |
| Date | 14 Des 2013 | Color | |
| Section | News | Circulation | |
| Page No | 6 | Article Size | |
| Journalist | Merlinda Riska | Advalue | |
| Frequency | Daily | PR Value | |

Ruas Jalan Tol JORR Bakal Tersambung Tahun Depan

PT Jakarta Marga Jaya akan menyelesaikan pembangunan jalan tol JORR W2 Juni 2014

Merlinda Riska Agustina

JAKARTA. Sempat tertunda akibat pembebasan lahan tertendat, PT Jakarta Marga Jaya bertekad menyelesaikan pembangunan jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2,07 kilometer (km) (JORR W2) Utara paket 4, antara Ciledug-Ulujamu sepanjang 2 km. Perusahaan ini menargetkan proyek tersebut bisa kelar di semester I-2014.

Ngurah Wirawan, Direktur PT Jakarta Marga Jaya menyatakan, pembebasan lahan di wilayah tersebut sudah hampir tuntas. "Hanya tinggal sedikit lagi yang belum dibebaskan, sekitar 20 bidang tanah. Pekan lalu, 1,8 hektare (ha) tanah di Petukangan dengan bantuan Pemda sudah dibebaskan," kata dia saat peninjauan tol JORR W2 Utara, Jumat (13/12).

Perusahaan milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta ini telah menyelesaikan

kan pembangunan jalan tol JORR W2 Utara dari Kebon Jeruk-Ciledug. Panjang tol yang telah selesai dibangun mencapai 5,8 km. Ngurah bilang, tol baru ini secara prinsip sudah siap dipakai.

Hanya saja, otoritas yang bisa menentukan kapan ruas jalan tol ini bisa beroperasi. "Kewenangan ada di Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Kami telah melaporkan bahwa tol JORR W2 dari Kebon Jeruk-Ciledug sudah beres 100%," timpalnya.

Malah, anak usaha PT Jakarta Propertindo ini telah menyampaikan kepada pemerintah agar jalan tol JORR W2 memiliki tarif yang sama seperti jalan tol JORR lainnya, yaitu sebesar Rp 8.500. Namun, lagi-lagi menurut Ngurah, keputusan tarif tetap ada di pemerintah.

Yang jelas, Ngurah optimistis kehadiran tol JORR W2 yang sudah siap beroperasi ini bakal menyedot sebanyak 120.000 kendaraan per hari.

Jika dikenakan tarif Rp 8.500, maka perusahaan ini mampu meraup pendapatan sebesar Rp 1,02 miliar per hari.

Bisa urai kemacetan

Proyek jalan tol JORR W2 Utara ini dimulai November 2011. Ruas jalan tol yang memiliki panjang 7,67 km ini menghubungkan Kebon Jeruk-Ulujamu.

JORR W2 bakal menyedot 120.000 kendaraan per hari.

Proyek pembangunan ini dibagi dalam empat paket. Paket 1, Kebon Jeruk-Meruya Selatan. Lantai paket 2, Meruya Selatan-Joglo, paket 3, Joglo-Ciledug. Dan paket 4, Ciledug-Ulujamu.

Pengerjaan paket 1 oleh Wijaya Karya lantas paket 2, Adhi Karya, kemudian paket 3 oleh Waskita Karya, dan paket 4 oleh Jaya Konstruksi. Adapun paket 1 sampai paket 3 sudah beres. Tinggal paket 4 yang ditargetkan selesai Juni 2014.

Sekedar informasi, dalam mengerjakan proyek ini, PT Jakarta Marga Jaya bekerja sama dengan PT Jasa Marga Tbk. Komposisinya Jasa Marga memegang saham 65% dan Jakarta Marga Jaya 35%. Adapun, yang mengerjakan proyek ini adalah anak usaha Jasa Marga, PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ).

Investasi yang dibutuhkan untuk proyek JORR W2 Utara mencapai Rp 2,23 triliun. Ngurah merinci, sebanyak Rp 400 miliar berasal dari Jasa Marga, Rp 200 miliar dari Jakarta Marga Jaya, sisanya Rp 1,63 triliun adalah pinjaman perbankan. "Dari Bank Mandiri dan Bank DKI," ucap Ngurah. Kehadiran tol JORR W2

Utara ini diproyeksi bakal menurunkan kepadatan lalu lintas tol dalam kota Jakarta sebanyak 20%. Lantaran tol ini bisa memecah lalu lintas yang saat ini menumpuk di dalam kota Jakarta.

Secara operasional jalan tol ini akan menghubungkan Jalan Tol Jakarta-Tangerang dengan JORR ke arah Selatan dan Timur. Sehingga jalan tol ini akan memperlancar arus lalu lintas dari arah Bogor, Jagorawi ke arah Tangerang, Merak, dan sebaliknya.

Juga untuk lalu lintas dari arah Cikampek yang akan menuju ke Tangerang, Merak tidak perlu melalui jalan tol dalam kota Jakarta yang saat ini sangat padat. "Dengan begitu, kemacetan selama ini yang terjadi di Cawang dan Tomang bisa dikurangi, karena kendaraan tidak perlu melewati jalan tol dalam kota. Tol ini juga menjadi salah satu alternatif menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta," papar Ngurah.